

Hubungan Asupan Protein selama Puasa Ramadhan dengan Adekuasi HD pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Fitria Kusuma Dewi¹, Sagiran²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Pusat Studi Kedokteran Islam, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Tingginya angka morbiditas dan mortalitas pasien gagal ginjal kronis yang disebabkan oleh tidak adekuatnya tindakan hemodialisis meningkatkan minat peneliti untuk menemukan hal-hal lain yang berhubungan dengan angka adekuasi hemodialisis. Pengaturan asupan protein diduga dapat mempengaruhi angka adekuasi tersebut, dan momentum puasa Ramadhan diharapkan dapat menjadi waktu yang tepat untuk mengatur asupan makanan pasien, terutama asupan proteinnya. Puasa Ramadhan aman dilakukan pada pasien gagal ginjal kronis yang stabil.

Metode penelitian: Penelitian ini menghubungkan antara asupan protein selama puasa Ramadhan dengan adekuasi hemodialisis pada 27 subyek penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *case control*, data diperoleh dengan melakukan pengukuran laboratorium, pemberian kuesioner, dan *food record*. Intervensi dilakukan dengan memberikan edukasi dan motivasi tentang puasa Ramadhan kepada subyek penelitian.

Hasil: Analisis menggunakan uji *Spearman* menunjukkan nilai signifikansi antara asupan protein selama puasa Ramadhan terhadap adekuasi hemodialisis sebesar 0,011 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein selama puasa Ramadhan terhadap adekuasi hemodialisis.

Kata kunci: asupan protein, puasa Ramadhan, adekuasi hemodialisis